Journal : Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)
Punerbit : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
e-ISSN : 3046-7373
Volume / Issue / Tahun/ Hal. : 3/ 3/ 2026: September/110-119

STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: KAJIAN LITERATUR

Alfin Hijria Dewantari[1*], Abdul Wachid Bambang Suharto[2]
[1,2] UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia
[1]254120300001@mhs.uinsaizu.ac.id
[2] abdulwachidbs@uinsaizu.ac.id.
*Corresponding Author

Informasi Artikel

Pengajuan	:	18-08-2026
Peninjauan	:	25-08-2026
Revisi	:	21-09-2026
Diterima	:	27-09-2026
Diterbitkan	:	30-09-2026

Kata Kunci
Motivasi Belajar; Sekolah Dasar; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Kajian Literatur Sistematis; Teori Determinasi Diri

Abstrak

Motivasi belajar yang rendah sering dilaporkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, tetapi sintesis bukti tentang strategi yang telah diteliti masih terbatas. Kajian literatur sistematis terbatas ini bertujuan memetakan strategi pembelajaran, cara pengukuran motivasi, hasil terukur, dan mutu bukti pada artikel jurnal tahun 2021–2026. Penelusuran dilakukan pada 6 Oktober 2026 melalui mesin pencari web dan laman resmi jurnal terindeks SINTA; pelaporan mengikuti PRISMA 2020. Dari 31 rekaman, tujuh dikeluarkan pada penyaringan judul dan abstrak serta 19 pada tahap kelayakan, sehingga lima artikel empiris disintesis secara tematik. Mutu dinilai dengan daftar periksa enam butir yang disusun penulis (skor 3–6). Kelima artikel menelaah media papan kata, video animasi, gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan neuropedagogis pada kelas II dan IV (n = 31–70 pada studi yang melaporkan sampel). Empat studi memiliki kelompok pembanding dan satu studi hanya pra–pascates satu kelompok; tidak ada studi yang membandingkan dua strategi secara langsung. Para penulis studi primer melaporkan peningkatan atau skor motivasi yang lebih tinggi pada kelompok perlakuan, tetapi ukuran efek hanya dapat dihitung sebagian. Teori determinasi diri dan teori harapan–nilai dipakai sebagai skema pengodean; mekanisme psikologis jarang dilaporkan sehingga pemetaannya terbatas. Keterbatasan utama adalah korpus kecil, seleksi oleh satu penelaah, tidak adanya protokol terdaftar, dan penelusuran tanpa basis data Scopus. Hasil bersifat deskriptif dan tidak menunjukkan efektivitas relatif antarstrategi.

How To Cite : Dewantari, A. H., & Suharto, A. W. B. (2026). Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia: Kajian literatur. *Journal of Language and Literature Education (JOLALE), 3*(3), 110–119. https://doi.org/10.70248/jolale.v3i3.4797

DOI : https://doi.org/10.70248/jolale.v3i3.4797
This is an open access article under https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) menuntut keterlibatan siswa dalam membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Motivasi belajar dikaitkan dengan capaian dalam mata pelajaran ini. Pada siswa kelas IV di Kota Makassar (n = 88), motivasi belajar menjadi prediktor hasil belajar Bahasa Indonesia dengan koefisien regresi 0,782 (Nurfahmi et al., 2026), dan studi lain telah mengkaji hubungan minat baca serta motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia di SD (Fitriyah et al., 2022). Motivasi peserta didik pascapandemi (Dewi, 2023) dan (Puspasari & Dafit, 2021) penguatan literasi di SD juga tetap menjadi perhatian dalam praktik persekolahan.

Beberapa studi primer melaporkan kondisi awal yang kurang menguntungkan, misalnya rendahnya keinginan membaca dan partisipasi siswa kelas II di SD Negeri 196 Palembang (Imansyah & Mulbasari, 2025) serta pembelajaran yang dipersepsikan monoton pada siswa kelas IV di SDN 10 Cibadak (Nahampun et al., 2024). Laporan

tersebut berasal dari observasi penulisnya di sekolah tertentu sehingga tidak dapat digeneralisasi sebagai kondisi nasional. Upaya meningkatkan motivasi pada jenjang dasar sangat beragam, antara lain model kooperatif (Sappaile et al., 2023), gaya mengajar guru (Tahir & Khair, 2023), strategi belajar membaca (Iqlima, 2024), penguatan karakter gemar membaca (Hamid & Rosnani, 2024), STAD berbantuan permainan Monopoli (Mumtazah & Muslim, 2026), PBL berbantuan Wordwall (Prastiwi & Halidjah, 2024), ice breaking (Sari & Rambe, 2023), dan media video (Afrilia et al., 2022); (Putra et al., 2023); (Tiku et al., 2026); (Choirina et al., 2025); (Ika Tsary et al., 2024)(Nofita et al., 2025). Studi-studi ini disebut sebagai latar; tidak semuanya berfokus pada Bahasa Indonesia atau pada motivasi sebagai luaran, dan tidak seluruhnya melalui penyaringan kajian ini.

Tinjauan pustaka

Teori determinasi diri (*self-determination theory*, SDT) membedakan motivasi menurut tingkat otonominya dan menyatakan bahwa kebutuhan psikologis dasar akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan mendasari motivasi yang berkualitas (Ryan & Deci, 2020). Teori harapan–nilai situasional (*expectancy-value theory*, EVT) menjelaskan bahwa motivasi dibentuk oleh ekspektasi keberhasilan dan nilai tugas, yaitu nilai intrinsik, nilai kegunaan, nilai pencapaian, serta biaya yang dirasakan (Eccles & Wigfield, 2020). Kedua teori dipakai dalam kajian ini sebagai skema pengodean a priori (Tabel 4), bukan sebagai hipotesis yang diuji; kajian ini tidak dapat menguji ataupun menguatkan teori.

Kajian ini membedakan tiga konstruk secara operasional. *Motivasi belajar* adalah dorongan yang mengarahkan, menguatkan, dan mempertahankan perilaku belajar. *Minat* adalah ketertarikan terhadap topik atau kegiatan tertentu, yang dalam kerangka EVT berkaitan dengan nilai intrinsik. *Keterlibatan* adalah perilaku, afek, atau kognisi yang tampak selama belajar. Pembedaan ini diperlukan karena sebagian studi primer memakai pengamatan antusiasme atau partisipasi sebagai penanda motivasi.

Penelitian terdahulu dan kesenjangan

Sintesis terdahulu telah ada, tetapi fokusnya berbeda. Meta-analisis (McBreen & Savage, 2021) terhadap 49 studi melaporkan g = 0,30 untuk motivasi membaca dan g = 0,20 untuk capaian membaca pada siswa usia sekolah. (Webber et al., 2023) menelaah 38 artikel tentang pendekatan penguatan motivasi membaca remaja usia 12–16 tahun. Di Indonesia, tinjauan sistematis tentang media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menganalisis enam artikel dan melaporkan peningkatan capaian serta antusiasme belajar (Hazmi et al., 2026); tinjauan lain menelaah video animasi untuk pembelajaran membaca (Zahra et al., 2025) dan IPA (Kurnia et al., 2025). Dalam penelusuran penulis, sintesis-sintesis tersebut tidak memusatkan perhatian sekaligus pada (a) motivasi sebagai luaran yang diukur, (b) mata pelajaran Bahasa Indonesia, (c) jenjang SD, dan (d) penilaian mutu eksplisit yang memisahkan motivasi dari minat dan keterlibatan. Kesenjangan yang dituju bukan ketiadaan tinjauan, melainkan ketiadaan sintesis yang dibatasi pada kombinasi tersebut sehingga bukti per strategi dan kualitas pelaporannya belum terpetakan.

Rumusan masalah dan tujuan

Pertanyaan penelitian dirumuskan dengan kerangka PICOS (Tabel 1): (RQ1) strategi pembelajaran apa yang dilaporkan dalam artikel jurnal 2021–2026 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia; (RQ2)

Journal : Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)
Punerbit : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
e-ISSN : 3046-7373
Volume / Issue / Tahun/ Hal. : 3/ 3/ 2026: September/110-119

bagaimana motivasi diukur dan hasil terukur apa yang dilaporkan; (RQ3) seberapa kuat bukti tersebut berdasarkan mutu pelaporan dan desain; dan (RQ4) sejauh mana laporan studi memungkinkan pemetaan ke kebutuhan psikologis dasar (SDT) dan komponen ekspektasi–nilai (EVT). Tujuan kajian adalah memetakan dan mensintesis temuan tersebut secara deskriptif.

Tabel 1. Kerangka PICOS pertanyaan penelitian

Unsur	Rumusan
Populasi (P)	Siswa SD/MI kelas I–VI
Intervensi (I)	Strategi, model, media, atau pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia
Pembanding (C)	Kelompok kontrol, pembelajaran konvensional, atau skor sebelum perlakuan (bila ada)
Luaran (O)	Motivasi belajar yang diukur (angket, skala, atau observasi)
Desain studi (S)	Studi empiris pada artikel jurnal sejawat terbitan 2021–2026

METODE PENELITIAN

Desain dan pelaporan

Kajian ini adalah kajian literatur sistematis berskala terbatas yang dilaporkan mengikuti PRISMA 2020 (Page et al., 2021). Kriteria kelayakan dan alat penilaian mutu ditetapkan sebelum penyaringan dilakukan. Protokol tidak didaftarkan pada registri mana pun; hal ini dicatat sebagai keterbatasan.

Sumber dan strategi penelusuran

Penelusuran dilakukan pada 6 Oktober 2026 melalui mesin pencari web dan laman resmi jurnal (sistem OJS) yang menampilkan metadata artikel. Basis data berindeks (Scopus, Web of Science, ERIC) dan portal Garuda tidak ditelusuri; peringkat SINTA dicatat dari laman jurnal masing-masing dan tidak diverifikasi silang pada portal SINTA. Lima kueri dipakai: (1) "motivasi belajar siswa sekolah dasar pembelajaran Bahasa Indonesia jurnal 2023"; (2) "elementary school students Indonesian language learning motivation intervention journal article 2022 doi"; (3) "motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar model pembelajaran kuasi eksperimen 2024"; (4) "systematic review reading motivation primary school students interventions" (untuk tinjauan pembanding); dan (5) "dampak penerapan ice breaking terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia SD". Kueri tidak dirinci per basis data dan sinonim (minat, semangat, keterlibatan) tidak ditelusuri terpisah; kedua hal ini merupakan keterbatasan.

Kriteria kelayakan

Kriteria inklusi: (a) artikel jurnal sejawat terbitan 2021–2026 dalam bahasa Indonesia atau Inggris; (b) subjek siswa SD/MI; (c) pembelajaran Bahasa Indonesia; (d) ada strategi, model, media, atau pendekatan yang diterapkan; (e) motivasi belajar diukur sebagai luaran; dan (f) metadata (penulis, volume, halaman) dapat diverifikasi pada laman penerbit. Kriteria eksklusi: skripsi, tesis, prosiding, buku, dan laporan; artikel metodologi; studi yang hanya mengukur minat atau hasil belajar; mata pelajaran dan jenjang lain; artikel ulasan (dipakai sebagai pembanding, tidak disintesis); studi yang menempatkan motivasi sebagai prediktor, bukan luaran strategi; serta rekaman dengan data yang tidak konsisten antarversi.

Seleksi, penilaian mutu, dan ekstraksi data

Seleksi dilakukan oleh satu penelaah (penulis pertama) sehingga ukuran

Journal : Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)
Punerbit : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
e-ISSN : 3046-7373
Volume / Issue / Tahun/ Hal. : 3/ 3/ 2026: September/110-119

kesepakatan antarpenyeleksi tidak tersedia. Mutu dinilai dengan daftar periksa enam butir yang disusun penulis (Tabel 2), masing-masing diberi skor 0 atau 1 (rentang 0–6). Skor 4–6 dikategorikan memadai dan skor ≤ 3 terbatas; tidak ada studi dikeluarkan berdasarkan skor. Alat ini belum divalidasi. Formulir ekstraksi memuat penulis dan tahun, jurnal, kelas, ukuran sampel, desain, strategi, instrumen motivasi, hasil terukur, dan mekanisme yang dilaporkan. Hanya satu artikel (Maharani, 2025) dibaca teks lengkapnya; ekstraksi empat artikel lain bersumber dari abstrak dan halaman resmi artikel, sehingga butir yang tidak tercantum dicatat sebagai "tidak dilaporkan".

Tabel 2. Daftar periksa mutu pelaporan (skor 0/1 per butir)

No.	Butir	Skor 1 jika
1	Desain	Desain dan keberadaan kelompok pembanding dinyatakan jelas
2	Sampel	Ukuran sampel dilaporkan
3	Instrumen	Instrumen motivasi dinyatakan (jenis dan jumlah butir/aspek)
4	Keandalan	Reliabilitas atau validitas instrumen dilaporkan secara numerik
5	Analisis	Uji statistik yang dipakai dinyatakan
6	Hasil	Hasil terukur (rerata, selisih, atau statistik uji) dilaporkan

Sintesis data

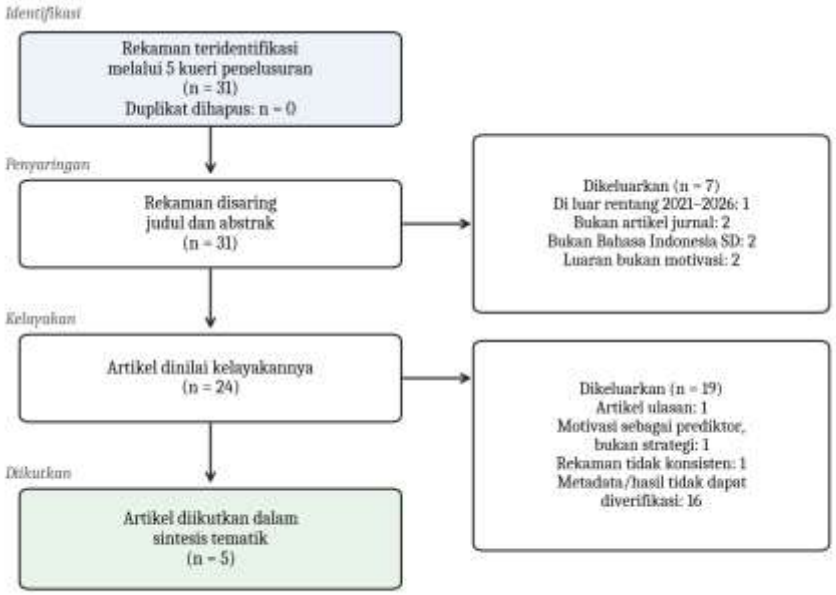
Sintesis dilakukan secara naratif dengan analisis tematik (Braun & Clarke, 2021) pada deskripsi strategi, disertai pengodean deduktif memakai kode SDT (otonomi, kompetensi, keterhubungan) dan EVT (ekspektasi keberhasilan, nilai intrinsik/minat, nilai kegunaan, biaya). Kode diberikan hanya bila penulis studi primer menyatakan fitur atau mekanisme tersebut; selain itu dicatat "tidak dilaporkan". Meta-analisis tidak dilakukan karena instrumen, desain, dan statistik tidak seragam; istilah "signifikan" hanya dikutip sebagai laporan penulis studi primer. Konsep kredibilitas dan triangulasi data primer tidak dipakai; keabsahan kajian dijaga melalui kriteria tertulis, jejak penelusuran, dan pelaporan keterbatasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Alur seleksi

Lima kueri menghasilkan 31 rekaman tanpa duplikat. Pada penyaringan judul dan abstrak, tujuh rekaman dikeluarkan: satu terbit sebelum 2021, dua bukan artikel jurnal (abstrak skripsi pada repositori), dua bukan pembelajaran Bahasa Indonesia SD (pembelajaran Bahasa Arab dan pengelolaan peserta didik), dan dua tidak mengukur motivasi sebagai luaran (satu hanya mengukur minat belajar dan satu mengukur hasil belajar). Dari 24 rekaman yang dinilai kelayakannya, 19 dikeluarkan: satu artikel ulasan (Hazmi et al., 2026); dipakai sebagai pembanding), satu studi yang menempatkan motivasi sebagai prediktor hasil belajar (Nurfahmi et al., 2026), satu rekaman dengan dua versi metadata yang saling bertentangan (lokasi dan jumlah sampel berbeda), serta 16 rekaman yang penulis, volume, atau hasilnya tidak dapat diverifikasi dalam penelusuran ini. Dengan demikian lima artikel disintesis (Gambar 1). Sebagian dari 16 rekaman terakhir (misalnya (Sari & Rambe, 2023); (Choirina et al., 2025) tampak relevan dan dapat menambah korpus bila ekstraksinya dilengkapi; ketiadaannya merupakan keterbatasan, bukan indikasi bahwa studi tersebut tidak memenuhi syarat.

Journal : Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)
Punerbit : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
e-ISSN : 3046-7373
Volume / Issue / Tahun/ Hal. : 3/ 3/ 2026: September/110-119



Gambar 1. Diagram alur seleksi (PRISMA 2020)

Karakteristik studi dan mutu pelaporan

Kelima artikel terbit 2024–2026 pada jurnal dengan peringkat SINTA 2 dan 4 menurut laman jurnal masing-masing; peringkat jurnal Bosowa Journal of Education tidak diverifikasi. Satu studi dilakukan di kelas II dan empat di kelas IV; kelas V–VI tidak terwakili. Empat studi memiliki kelompok pembanding dan satu memakai desain pra–pascates satu kelompok (Tabel 3). Skor mutu berkisar 3–6: dua studi bernilai 6, satu bernilai 5, satu bernilai 4, dan satu bernilai 3. Butir yang paling sering tidak terpenuhi adalah keandalan instrumen (tiga dari lima studi) dan ukuran sampel (satu studi).

Tabel 3. Karakteristik, hasil terukur, dan skor mutu studi yang disintesis

Studi (jurnal; SINTA)	Kelas; n	Desain	Strategi	Instrumen motivasi	Hasil terukur (laporan penulis)	Mutu
(Maharani, 2025)	II; 31	Pra-eksperimen, satu kelompok pra–pascates	Media papan kata	Angket 20 butir (α = 0,821)	Uji-t berpasangan p = 0,000 (< 0,025); mayoritas siswa berpindah dari kategori rendah/ragu ke "setuju" dan "sangat setuju"; durasi tiga hari	6
(Tiku et al., 2026)	IV; 67 (34 + 33)	Kuasi-eksperimen, kontrol non-ekuivalen	Video animasi berbasis Canva	Angket, observasi, dokumentasi	Rerata 80,39 vs 78,35 (selisih 2,04); t = 7,079; p < 0,001	5
(Nahampun et al., 2024)	IV; 60	Kuasi-eksperimen, kontrol non-ekuivalen	Pengelolaan kelas berbasis gamifikasi	Angket Likert (α = 0,931)	Selisih rerata 9,70; t = 10,1; p < 0,05	6
(Pebriana et al., 2025) (G-Couns; S2)	IV; 70	Kuasi-eksperimen	Pendekatan neuropedagogis (multisensori, gerak, jangkar emosi, refleksi metakognitif)	Tes tervalidasi (membaca, menulis, berbicara, menyimak, motivasi); detail instrumen motivasi tidak dilaporkan	n-gain 0,76 (eksperimen) vs 0,04 (kontrol); gabungan, tidak dipisah per aspek	4

(Adelia et al., 2024) (BJE; tidak diverifikasi)	IV; tidak dilaporkan	Kelas eksperimen dan kontrol; detail tidak dilaporkan	Pembelajaran berbasis proyek (PjBL)	Angket motivasi	Rerata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kontrol; nilai tidak diekstraksi	3

Catatan: S2 dan S4 = peringkat SINTA 2 dan 4 menurut laman jurnal. Ekstraksi Tiku, Anisa, Pebriana, dan Adelia bersumber dari abstrak dan halaman resmi. Selisih rerata pada studi Tiku dilaporkan tanpa simpangan baku sehingga ukuran efek tidak dapat dihitung.

Sintesis tematik (RQ1–RQ2)

Empat tema terbentuk. *Pertama*, media visual-interaktif (papan kata dan video animasi) ditelaah dua studi (Maharani et al., 2025; Tiku et al., 2026); hanya satu dari lima studi (20%) memakai media digital. *Kedua*, permainan dan gamifikasi (Anisa et al., 2025). *Ketiga*, pembelajaran berbasis proyek (Adelia et al., 2024). *Keempat*, pendekatan neuropedagogis multisensori (Pebriana et al., 2025). Hanya tema pertama yang didukung lebih dari satu studi; tema kedua sampai keempat bertumpu pada satu studi sehingga tidak dapat digeneralisasi. Motivasi diukur terutama dengan angket skala (empat studi), kadang dilengkapi observasi. Para penulis studi primer melaporkan skor motivasi yang meningkat atau lebih tinggi pada kelompok perlakuan di semua studi, tetapi nilai selisih hanya dilaporkan pada tiga studi, dan ukuran efek terstandar tidak dilaporkan pada satu pun.

Pemetaan ke SDT dan EVT (RQ4)

Tabel 4. Hasil pengodean mekanisme berdasarkan teori

Studi	Kode SDT	Kode EVT	Dasar pengodean
Maharani et al. (2025)	Tidak dilaporkan	Nilai intrinsik/minat	Media dinyatakan interaktif dan menarik serta menumbuhkan minat
Tiku et al. (2026)	Tidak dilaporkan	Nilai intrinsik/minat	Video dirancang menarik dan interaktif; dikaitkan dengan teori pembelajaran multimedia
Anisa et al. (2025)	Tidak dilaporkan	Nilai intrinsik/minat	Masalah awal berupa pembelajaran monoton dan kurang menarik
Pebriana et al. (2025)	Kompetensi (sebagian)	Nilai intrinsik/minat	Refleksi metakognitif; tujuan menumbuhkan motivasi intrinsik
Adelia et al. (2024)	Tidak dilaporkan	Tidak dilaporkan	Mekanisme tidak tercantum pada data yang diekstraksi

Empat dari lima studi dapat dikode pada nilai intrinsik/minat, satu studi pada kompetensi (sebagian), dan tidak ada yang melaporkan otonomi, keterhubungan, ekspektasi keberhasilan, nilai kegunaan, atau biaya. Pengodean untuk empat studi didasarkan pada abstrak sehingga kemungkinan melewatkan detail intervensi.

Pembahasan

Pada RQ1, bukti yang ada didominasi strategi yang berfokus pada daya tarik kegiatan belajar. Arah ini sejalan dengan tinjauan (Hazmi et al., 2026) yang melaporkan peningkatan antusiasme dan minat belajar dari enam artikel tentang media interaktif, tetapi kedua kajian bersumber dari korpus kecil dengan penelusuran terbatas sehingga kesamaan arah tidak dapat dibaca sebagai konfirmasi. Sebagai pembanding, (McBreen & Savage, 2021) meta-analisis melaporkan efek berukuran kecil hingga sedang pada motivasi membaca (g = 0,30); studi primer dalam korpus ini melaporkan uji signifikansi tetapi hampir tidak melaporkan ukuran efek sehingga besarnya dampak tidak dapat dibandingkan. Tinjauan (Webber et al., 2023) memuat pendekatan berbasis teknologi sebagai salah satu dari lima tipe, tetapi subjeknya remaja, sehingga kesamaan ini hanya bersifat deskriptif.

Pada RQ2 dan RQ3, bukti tergolong awal. Dua studi memakai angket dengan reliabilitas yang dilaporkan, tetapi tiga studi tidak melaporkan keandalan instrumen. Studi dengan durasi yang diketahui berlangsung tiga hari (Maharani, 2025) dan tidak memiliki kelompok kontrol, sehingga peningkatan yang dilaporkan tidak dapat dipisahkan dari efek kebaruan atau efek pengukuran ulang; kajian ini tidak dapat menguji penjelasan tersebut. Tidak ada studi yang membandingkan dua strategi secara langsung, dan tidak ada artikel dalam korpus yang membandingkan strategi dengan pembelajaran berpusat guru sebagai pembanding yang dirinci; karena itu kajian ini tidak menyimpulkan bahwa suatu strategi lebih efektif daripada yang lain ataupun daripada pembelajaran konvensional.

Pembedaan konstruk memengaruhi tafsir. (Maharani, 2025) mengukur motivasi dengan indikator yang mencakup hasrat berhasil, penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan kondusif, serta mengamati antusiasme dan partisipasi; indikator ini bercampur antara motivasi, minat, dan keterlibatan. Satu rekaman yang hanya mengukur minat belajar dikeluarkan pada penyaringan. Pengodean teori menunjukkan bahwa strategi yang dikaji lebih banyak menyasar nilai intrinsik/minat, sementara otonomi, keterhubungan, dan ekspektasi keberhasilan belum dilaporkan. Temuan ini tidak menguatkan atau melemahkan SDT maupun EVT; ia hanya menunjukkan celah pelaporan, yaitu studi primer jarang menyatakan mekanisme psikologis yang dituju.

Kebaruan kajian ini terbatas pada pembatasan fokus (motivasi sebagai luaran, Bahasa Indonesia, SD), pemisahan konstruk, dan penilaian mutu eksplisit. Penerapan prosedur kajian sistematis sendiri bukan sumbangan ilmiah.

Keterbatasan

Pertama, korpus hanya lima artikel dan 16 rekaman tidak dapat diverifikasi, sehingga risiko bias seleksi tinggi. Kedua, seleksi dilakukan satu penelaah tanpa ukuran kesepakatan. Ketiga, penelusuran tidak mencakup basis data berindeks, portal Garuda, ataupun sinonim konstruk. Keempat, ekstraksi empat artikel bersumber dari abstrak. Kelima, alat penilaian mutu belum divalidasi dan protokol tidak terdaftar. Keenam, sampel tidak seragam: satu studi di kelas II dan empat di kelas IV, kelas V–VI tidak terwakili, dan satu studi melaporkan skor gabungan kompetensi bahasa dan motivasi. Ketujuh, bias publikasi tidak dinilai. Kedelapan, ukuran efek tidak dapat dihitung. Untuk praktik, hasil ini hanya menunjukkan bahwa media visual-interaktif dan gamifikasi pernah dilaporkan berkaitan dengan skor motivasi yang lebih tinggi; kajian ini tidak merekomendasikan kombinasi strategi tertentu karena tidak ada dasar bukti terukur. Penelitian primer berikutnya perlu melaporkan simpangan baku, ukuran efek, durasi, dan reliabilitas instrumen; membandingkan strategi secara langsung; mencakup kelas V–VI; serta menyatakan mekanisme psikologis yang dituju.

KESIMPULAN

Kajian literatur sistematis terbatas ini memetakan lima artikel 2021–2026 tentang strategi peningkatan motivasi belajar siswa SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Strategi yang dilaporkan meliputi media papan kata, video animasi, gamifikasi, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan neuropedagogis; hanya media visual-interaktif yang ditelaah lebih dari satu studi. Motivasi diukur terutama dengan angket, dan para penulis studi primer melaporkan skor yang lebih tinggi pada kelompok perlakuan, tetapi mutu pelaporan bervariasi (skor 3–6), ukuran efek jarang tersedia, dan tidak ada perbandingan langsung antarstrategi. Pengodean berbasis SDT dan EVT menunjukkan bahwa mekanisme yang paling sering tersirat adalah nilai

intrinsik/minat, sedangkan otonomi, keterhubungan, dan ekspektasi keberhasilan belum dilaporkan. Karena korpus kecil dan penelusuran terbatas, hasil ini bersifat deskriptif dan perlu direplikasi dengan penelusuran pada basis data berindeks serta penelaah ganda.

Pernyataan mengenai Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI)

AI digunakan dalam penyusunan naskah ini. Penulis menggunakan perangkat kecerdasan buatan untuk membantu penelusuran literatur, penyusunan draf, pemeriksaan tata bahasa, serta penyuntingan demi kejelasan dan keterbacaan. Penulis tetap bertanggung jawab penuh atas akurasi, orisinalitas, integritas, dan konten akademis naskah, termasuk verifikasi seluruh rujukan terhadap laman resmi penerbit. Seluruh konten yang dibantu AI telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis sebelum naskah diserahkan.

Konflik kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Kontribusi penulis

Konseptualisasi, Alfin Hijria Dewantari dan Abdul Wachid Bambang Suharto; penelusuran dan seleksi literatur, Abdul Wachid Bambang Suharto ; validasi data, ; analisis formal, Alfin Hijria Dewantari dan Abdul Wachid Bambang Suharto ; penulisan-penyusunan draf awal, Alfin Hijria Dewantari; penulisan-peninjauan dan penyuntingan, Abdul Wachid Bambang Suharto ; visualisasi, . Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah ini.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas dukungan, fasilitas, dan sumber daya yang diberikan dalam penyusunan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, F., Asdar, A., & Madjid, S. (2024). Model pembelajaran PjBL terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV UPT SDN kecamatan Rongkong. *Bosowa Journal of Education*, *5*(1), 65–69.

Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(3), 710–721.

Braun, V., & Clarke, V. (2021). One size fits all? What counts as quality practice in (reflexive) thematic analysis? *Qualitative Research in Psychology*, *18*(3), 328–352.

Choirina, N., Khosiyono, B. H. C., Nisa, A. F., & Cahyani, B. H. (2025). Analisis Implementasi Video Animasi Cerita untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *10*(2), 1221–1227.

Dewi, P. T. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, *5*(1), 12–24.

Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2020). From Expectancy-Value Theory to Situated Expectancy-Value Theory: A Developmental, Social Cognitive, and Sociocultural Perspective on Motivation. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 101859.

Fitriyah, R., Hera, T., & Prasrihamni, M. (2022). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Js (Jurnal Sekolah)*, *6*(4), 94–101.

Hamid, S., & Rosnani, R. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Gemar Membaca dan

Mandiri Terhadap Motivasi serta Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Makassar. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *9*(1), 9–13.

Hazmi, N. Z., Putri, S. U., & Aulia, R. (2026). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Interaktif Pada Siswa Sekolah Dasar: A Systematic Literature. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(03), 301–315.

Ika Tsary, D., Novita Sari, I., Layla Syamsi, I., Laila, K., Sigma Amalina, N., & Fatimatus S, B. (2024). Integrasi Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Mata Pelajaran Ipa Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan Di Sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *4*(2), 6. https://doi.org/10.17977/um065.v4.i2.2024.6

Imansyah, F., & Mulbasari, A. S. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Kata Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(03), 229–240.

Iqlima, F. (2024). *Strategi Belajar dalam Motivasi Membaca Siswa.*

Kurnia, Y. D., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Tinjauan Literatur: Pengaruh Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Ipa Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media Ilmu*, *4*(1), 56–66.

Maharani, K. (2025). A Swot Analysis Of The State And Private School Ratio In Indonesian Education Policy. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, *5*(2), 350–359.

McBreen, M., & Savage, R. (2021). The Impact of Motivational Reading Instruction On The Reading Achievement And Motivation Of Students: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, *33*(3), 1125–1163.

Mumtazah, S. A., & Muslim, A. H. (2026). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Melalui Model STAD Berbantuan Media Monopoli Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *8*(2), 223–234.

Nahampun, S. H., Gurning, P. P., Nexandika, R., Zalukhu, Y. A. A., & Sianturi, M. E. (2024). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Game dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *3*(3), 63–68.

Nofita, D., Ocktaviani, C. N., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Video Animasi Terhadap Kemampuan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, *3*(2), 239–247.

Nurfahmi, N., Asdar, A., & Fansury, A. H. (2026). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV UPT SPF SD Negeri Baddoka Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, *6*(2), 652–664. https://doi.org/10.35965/bje.v6i2.6229

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, *372*. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Pebriana, P. H., Nurhaswinda, N., & Nurmalina, N. (2025). Neuropedagogical Approach in Indonesian Language Learning: Improving Elementary School Students' Motivation and Competence. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *9*(3), 2398–2412.

Prastiwi, E., & Halidjah, S. (2024). Penerapan Model PBL Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *10*(1), 278–288.

Puspasari, I., & Dafit, F. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1390–1400.

Putra, L. D., Maghfiroh, P., Pramesti, N. B. A., & Aprilia, D. A. (2023). Analisis Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD Kelas V SD Muhammadiyah Karangwaru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(3), 1547–1553.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and Extrinsic Motivation from A Self-determination

theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*, *61*, 1–11. https://doi.org/10.1016/s0361-476x(20)30050-3

Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Putu, I., Dharma Hita, A., Razali, G., Lokita, R. D., Dewi, P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Journal on Education*, *6*(1), 6261–6269.

Sari, R. Y., & Rambe, R. N. (2023). Dampak Penerapan Ice Breaking terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Journal of Education Action Research*, *7*(4), 527–534.

Tahir, M., & Khair, B. N. (2023). Analisis Gaya Mengajar Guru Kaitan dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(1), 202–209.

Tiku, A., Khaedar, M., Arif, A., & Satriawati, S. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SDN PANNARA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(03), 314–329.

Webber, C., Wilkinson, K., Duncan, L., & McGeown, S. (2023). Approaches for Supporting Adolescents' Reading Motivation: Existing Research And Future Priorities. *Frontiers in Education*, *8*, 1254048.

Zahra, A., Dewi, I., Puspita, M., & Darwanto, D. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, *4*(2), 584–597.